

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN BULLYING PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 SEMARANG

Ravi Aji Pratama¹, Heri Saptadi Ismanto², Ismah³
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang
air31767@gmail.com

ABSTRACT

In this research, the method used is a quantitative research method with a correlational research design. The population in this study was 256. The sample in this study took 38% of the population, so the sample used was 96 students, consisting of classes 8a, 8b, 8c. The sampling technique in this research used the random sampling technique. The way to use this random sampling technique is by using a simple method, namely by rolling up a paper roll that has been given a class code, then the researcher shakes it randomly, then the roll that appears becomes the research subject. The classes selected for research are classes VIII A, VIII B, and VIII C. Hypothesis testing using product moment correlation shows that the sig. (2-tailed) obtained $0.013 < 0.05$, which means there is a significant relationship between self-confidence and student bullying behavior. It is known that the correlation coefficient (r) is -0.252 with a negative level. Based on the correlation value table (r) -0.252 in the correlation interpretation guideline, the correlation value is in the range "0.20-0.399", which means that the level of relationship between self-confidence and bullying behavior is in the low category. Then the contribution of the variable self-confidence and bullying behavior obtained was 6.3%. Because this relationship is negative, this means that the higher the student's self-confidence, the lower the risk of bullying behavior, and vice versa, the lower the student's self-confidence, the higher the risk of bullying behavior. In general, this research can determine the importance of the relationship between self-confidence and bullying in students so that it can be a reference for guidance and counseling teachers to provide services in order to develop students' self-confidence so that students find it difficult to experience bullying behavior.

Keywords: the relationship between self-confidence and bullying

ABSTRAK

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 256. Sampel dalam penelitian ini mengambil 38% dari jumlah populasi, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 96 siswa, terdiri dari kelas 8a, 8b, 8c. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik Random sampling. Cara penggunaan teknik random sampling ini dengan menggunakan cara sederhana yaitu dengan menggulung lintingan kertas yang sudah diberi kode kelas, lalu peneliti mengocok secara acak, bagi lintingan yang muncul maka itulah yang menjadi subjek penelitian. Dengan kelas yang terpilih sebagai penelitian adalah kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,013 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku

bullying siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah -0,252 dengan taraf negatif. Berdasarkan tabel nilai korelasi (r) -0,252 pada pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang "0,20-0,399" yang berarti bahwa tingkat hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* termasuk pada kategori rendah. Kemudian besarnya sumbangan variabel kepercayaan diri dan perilaku *bullying* yang diperoleh sebesar 6,3%. Karena hubungan yang bersifat negatif hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah untuk mendapatkan perilaku *bullying*, dan juga sebaliknya jika semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi untuk mendapatkan perilaku *bullying*. Secara umum penelitian ini dapat mengetahui pentingnya hubungan antara kepercayaan diri dengan *bullying* pada siswa sehingga dapat menjadi acuan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan dalam rangka mengembangkan kepercayaan diri siswa agar siswa sulit untuk mendapatkan perilaku *bullying*.

Kata Kunci : hubungan antara kepercayaan diri dengan *bullying*

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah, tempatnya di SMP PGRI 1 SEMARANG peneliti menemukan kasus mengenai *bullying*, pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut peneliti melihat dan mengamati anak sedang kena *bullying* oleh teman sebayanya di karenakan anak yang terkena *bullying* itu mempunyai fisik yang kurang sempurna karena dia mempunyai fisik badan yang gendut, pada saat di kelas dia selalu di ejek oleh teman temennya dengan di berikan nama panggilan oleh temennya dengan nama panggilan yang tidak mengenakkan. Dampak dari semua itu siswa yang terkena *bullying* tersebut jarang masuk sekolah karena siswa tersebut malu selalu di ejek oleh temannya dan akhirnya siswa yang kena *bullying* melaporkan ke guru bk dan pada akhirnya guru bk pun mengusut tuntas para siswa yang melakukan

bullying tersebut serta guru bk menasehati siswa yang melakukan *bullying* tersebut agar tidak melakukan *bullying* terhadap temannya lagi.

Dari diperkuat hasil AKPD pada peneliti, pernyataan yang menyangkut pada *bullying* menghasilkan prioritas tinggi yang artinya masih banyaknya siswa yang masih melakukan *bullying* dan belum sadar akan dampak dari *bullying* yang mereka perbuat. Dengan demikian dampak dari *bullying* tersebut membuat korban tidak percaya diri pada saat di depan umum maupun di lingkungan sosial dan membuat korban memiliki keyakinan negatif pada seseorang terhadap kekurangan dalam dirinya, sehingga siswa yang terkena *bullying* semakin tidak nyaman berada di lingkungan sekitarnya. Sehingga butuh penanganan dari guru agar bisa menanggulangi permasalahan mengenai *bullying* yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “hubungan antara kepercayaan diri dengan *bullying* pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Semarang ” . Peneliti ingin banyak mengetahui tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan *bullying* pada siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Semarang.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sukardi (2007: 166), jenis penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi juga bertujuan mengungkap hubungan antar variabel, faktor apa yang terjadi sebelum atau bersama-sama tanpa intervensi. Pendapat lain dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013: 21) bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan *bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Semarang” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasi karena data atau informasi yang akan dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka, dan dikatakan korelasi karena penelitian ini mencari hubungan

antara variabel kepercayaan diri dengan *bullying*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini meneliti tentang hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Semarang. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dan diterangkan oleh peneliti memperoleh hasil adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa VIII SMP PGRI 1 Semarang.

Berdasarkan penelitian, diperoleh kepercayaan diri siswa SMP PGRI 1 Semarang, terbagi menjadi empat yaitu dengan skor rentangan 52-57 dengan kategori kepercayaan diri rendah yang berjumlah 1 siswa (1%), skor rentangan 58-63 dengan kategori kepercayaan diri sedang yang berjumlah 8 siswa (8%), skor rentangan 64-69 dengan kategori kepercayaan diri tinggi yang berjumlah 55 siswa (57%), skor rentangan 70-75 dengan kategori kepercayaan diri sangat tinggi yang berjumlah 32 siswa (34%). Sedangkan perilaku *bullying* siswa SMP PGRI 1 Semarang terbagi menjadi empat kategori yaitu, dengan jumlah subjek sampel 96 siswa

dengan skor rentangan 64-71 dengan kategori perilaku *bullying* rendah yang berjumlah 19 siswa (20%), skor rentangan 72-79 dengan kategori perilaku *bullying* sedang yang berjumlah 27 siswa (28%), skor rentangan 80-87 dengan kategori perilaku *bullying* tinggi yang berjumlah 49 siswa (51%), skor rentangan 88-95 dengan kategori perilaku *bullying* siswa sangat tinggi yang berjumlah 1 siswa atau (1%).

Hasil uji normalitas variabel kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Semarang sesuai dengan hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test. Dengan kaidah yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas melalui Uji *Kolmogorov Smirnov Test* yaitu *Asymp Sig* (2-tailed) $0,070 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil Uji Linieritas pada tahap ini kaidah yang digunakan adalah kedua variabel itu dikatakan linier jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya variabel dikatakan tidak linier jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Hasil uji

linieritas kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* sebesar 0,449. Maka dapat disimpulkan $0,449 > 0,05$ dan demikian kedua variabel berhubungan linier.

Hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying*. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,013 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah -0,252 dengan taraf negatif. Berdasarkan tabel nilai korelasi (r) -0,252 pada pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang "0,20-0,399" yang berarti bahwa tingkat hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* termasuk pada kategori rendah. Kemudian besarnya sumbangan variabel kepercayaan diri dan perilaku *bullying* yang diperoleh sebesar 6,3%. Karena hubungan yang bersifat negatif hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah untuk mendapatkan perilaku *bullying*, dan juga sebaliknya jika semakin

rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi untuk mendapatkan perilaku *bullying*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novillia dan Budiman (2021) yang dilakukan pada remaja di SMP Negeri 5 Samarinda dengan menggunakan subjek penelitian sebanyak 181 siswa secara random. Yang menunjukkan hasil koefisien korelasi (r) sebesar -0,360 yang berarti bahwa adanya hasil hubungan yang bersifat negatif antara faktor kepercayaan diri dan perilaku *bullying* siswa yang dapat disimpulkan dalam penelitian itu bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah untuk mendapatkan perilaku *bullying*. Korban *bullying* yang merasa rendah diri, tidak aman dan cenderung untuk tetap diam, tidak mampu melawan atau mengabaikan. Apabila korban tidak mendapatkan dukungan atau keamanan bahkan terus di *bully* maka akan menurunkan kepercayaan dirinya dan semua aspek kehidupan sosial nya.

Berdasarkan data dan pernyataan yang dibuat diatas yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dikatakan untuk membuat keputusan

bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying*. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,013 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah -0,252 dengan taraf negatif. Berdasarkan tabel nilai korelasi (r) -0,252 pada pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang "0,20-0,399" yang berarti bahwa tingkat hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* termasuk pada kategori rendah.

Kemudian besarnya sumbangan variabel kepercayaan diri dan perilaku *bullying* yang diperoleh sebesar 6,3%. Karena hubungan yang bersifat negatif hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah

untuk mendapatkan perilaku *bullying*, dan juga sebaliknya jika semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi untuk mendapatkan perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

AMNDA, Viola, et al. Bentuk Dan Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 2020, 5.1: 19-32.

Angelis, De Barbara. 2002. *Percaya Diri Sumber Sukses da Kemandirian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima, Farida Kurniawati, and Dominikus David Biondi Situmorang. "Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya." PEDAGOGIA 17.1 (2019): 55-66.

DAMANTARI, Destiana. Perilaku *Bullying* pada remaja di Sekolah ditinjau dari jenis kelamin. 2011. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fitri, Emria, Nilma Zola, and Ildil Ildil. "Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi." JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) 4.1 (2018): 1-5.

LESTARI, Windy Sartika. Analisis faktor-faktor penyebab *bullying* di kalangan peserta didik (studi kasus pada siswa smpn 2 kota

tangerang selatan). 2016. Bachelor's Thesis.

Muhopilah, Pipih, and Fatwa Tentama. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri." Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan 1.2 (2019): 99.

Nusantara, A.(2008). "*Bullying* megatasi kekerasan disekolah dan lingkungan sekitar anak". Penerbit PT Grasindo.

Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara." Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro 1.1 (2016): 100-111.

Priyatna, A.(2020). "*Let's End Bullying*". Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Putri, Marizki. "Hubungan kepercayaan diri dan dukungan teman sebaya dengan jenis perilaku *bullying* di mtsn lawang mandahiling kecamatan salimpaung tahun 2017." Menara Ilmu 12.8 (2018).

Rahayu, Ratri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Permasalahan disekolah." Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 5.2 (2015).

Rohayati, Iceu. "Program bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan percaya diri siswa." Jurnal UPI, Edisi Khusus 1 (2011): 368-376.

Saputro, Niko Dimas, and Miftahun Ni'mah Suseno. "Hubungan antara kepercayaan diri dengan

prilaku *bullying* pada mahasiswa." Jurnal Psikohumanika 3.1 (2010): 21-30.

Siregar, Juliani. "Hubungan Perilaku *bullying* Terhadap Kepercayaan diri pada anak anak dalam masa kanak-kanak akhir di kota medan." An-Nafs 10.1 (2016): 1-11.

Sufriani, Sufriani, and Eva Purnama Sari. "Faktor yang mempengaruhi *bullying* pada anak usia sekolah di sekolah dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh." Idea Nursing Journal 8.3 (2017).

Usman, Irvan. "Perilaku *bullying* ditinjau dari peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah pada siswa SMA di Kota Gorontalo." Jurnal Pendidikan 5.4 (2013): 1-8.

ZAKIYAH, Ela Zain; HUMAEDI, Sahadi; SANTOSO, Meilanny Budiarti. Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2017, 4.2.